

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh maqashid syariah index, ukuran perusahaan, dana syirkah temporer terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2019-2023. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian antara variabel maqashid syariah index dan profitabilitas, diperoleh bahwa nilai t-hitung sebesar 6,95 lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 2,028, serta nilai probabilitas sebesar 0,0 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima, yang menunjukkan bahwa maqashid syariah index (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) bank syariah. Artinya, semakin tinggi nilai maqashid syariah index, maka semakin besar pula profitabilitas yang dicapai oleh bank syariah.
2. Dari hasil pengujian antara variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas, ditemukan bahwa nilai t-hitung sebesar -0,43 lebih kecil dari nilai t-tabel 2,028 dan nilai probabilitas sebesar 2,67 melebihi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) ditolak, yang berarti ukuran perusahaan (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (Y) bank syariah. Ini menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan tidak serta-merta berdampak pada peningkatan profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel dana syirkah temporer dengan profitabilitas, diketahui nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-0,58 < 2,028$) dan dengan nilai *probability* sebesar 0,57 ($>0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti bahwa variabel dana syirkah temporer (X_3) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y) bank

syariah. Artinya, meskipun dana syirkah temporer meningkat, hal tersebut tidak serta-merta berdampak pada naiknya profitabilitas bank syariah.

4. Berdasarkan hasil uji terhadap pengaruh simultan variabel maqashid syariah index, ukuran perusahaan, dan dana syirkah temporer terhadap profitabilitas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 5,50 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 2,87, serta nilai probabilitas sebesar 0,00 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, dengan kontribusi pengaruh sebesar 59%. Sementara itu, sisanya sebesar 41% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Artinya, peningkatan pada maqashid syariah index, ukuran perusahaan, dan dana syirkah temporer secara bersamaan akan mendorong peningkatan profitabilitas bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank syariah, disarankan untuk lebih memperhatikan faktor yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yaitu maqashid syariah index. Penerapan nilai-nilai maqashid syariah perlu dioptimalkan dalam operasional bank, karena semakin baik implementasi prinsip-prinsip tersebut, maka nilai maqashid syariah index akan meningkat dan berdampak positif terhadap profitabilitas bank syariah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan atau bahan referensi, dengan memperluas periode penelitian dan mempertimbangkan variabel-variabel lain guna memperoleh cakupan analisis yang lebih luas dan mendalam terhadap objek yang diteliti.